

Efektifitas Kebijakan Peminjaman Buku di Digital Library Universitas Negeri Medan

Griyani Elisabeth Purba^{1*}, Adelina Sitanggang², Depi Yohana Manurung³, Tessa Lonika Simanullang⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia
Email : griyanipurba004@gmail.com^{1*}, adelinasitanggang694@gmail.com²,
depimanurung3003@gmail.com³, ltessa084@gmail.com⁴

Korespondensi penulis : griyanipurba004@gmail.com

Abstract : *This study aims to evaluate the effectiveness of the book lending policy at the Digital Library of the State University of Medan (UNIMED) and explore student responses to the policy. The method used is a qualitative descriptive approach, with data collection through interviews and observations in the Digital Library building. The results of the study show that most students understand and feel helped by the new policy that requires the use of digital applications for book borrowing, which is considered to improve accessibility and convenience. However, there are concerns about the security of personal data, as well as dissatisfaction regarding the withdrawal of physical library cards. Overall, while this policy is effective, there is still a need for improvement, especially in the aspects of data security and better socialization. The proposed recommendations include improving security systems, more intensive policy socialization, and the development of additional in-app features to improve the user experience.*

Keywords: *Effectiveness, Policy, Library*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan peminjaman buku di Digital Library Universitas Negeri Medan (UNIMED) serta menggali tanggapan mahasiswa terhadap kebijakan tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi di gedung Digital Library. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami dan merasa terbantu dengan kebijakan baru yang mengharuskan penggunaan aplikasi digital untuk peminjaman buku, yang dinilai meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan. Namun, terdapat kekhawatiran mengenai keamanan data pribadi, serta ketidakpuasan terkait penarikan kartu perpustakaan fisik. Secara keseluruhan, meskipun kebijakan ini efektif, masih ada kebutuhan untuk perbaikan, terutama dalam aspek keamanan data dan sosialisasi yang lebih baik. Rekomendasi yang diusulkan mencakup peningkatan sistem keamanan, sosialisasi kebijakan yang lebih intensif, dan pengembangan fitur tambahan dalam aplikasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Kata Kunci: Efektivitas, Kebijakan, Perpustakaan

1. LATAR BELAKANG

James E. Anderson (Irfan Islamy, 2000: 17) mendefinisikan kebijakan itu adalah serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seseorang pelaku sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu). Sedangkan Amara Raksataya menyebutkan bahwa kebijaksanaan adalah suatu taktik dan strategi yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan

Perpustakaan digital telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan modern, di mana akses terhadap informasi dan sumber daya akademik sangat penting bagi mahasiswa dan peneliti. Universitas Negeri Medan (UNIMED) telah mengimplementasikan digital library

sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kebijakan peminjaman buku di digital library ini bertujuan untuk mempermudah akses terhadap koleksi buku dan sumber informasi lainnya, sehingga pengguna dapat menikmati kemudahan dalam melakukan penelitian dan studi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, peminjaman buku secara digital menawarkan berbagai keuntungan, seperti akses 24/7, pengurangan waktu tunggu, dan penghematan biaya operasional. Namun, meskipun kebijakan ini memiliki potensi besar, efektivitasnya perlu dievaluasi secara mendalam. Berbagai faktor, seperti tingkat adopsi teknologi di kalangan pengguna, infrastruktur yang tersedia, dan sosialisasi kebijakan, dapat mempengaruhi sejauh mana kebijakan ini berhasil diimplementasikan dan dimanfaatkan.

Digital library, juga sudah memberlakukan kebijakan yakni, mahasiswa harus memiliki kartu perpustakaan untuk meminjam buku di Digital Library maupun di perpustakaan yang ada di fakultas masing masing, namun seiring berjalannya waktu Digital Library meberlakukan kebijakan yang baru, yakni mahasiswa tidak perlu lagi memiliki kartu perpustakaan namun harus memiliki aplikasi digital library untuk meminjam buku, dan jika petugas perpustakaan masih menemukan mahasiswa yang memiliki kartu perpustakaan UNIMED, maka kartu tersebut akan ditarik oleh pihak perpustakaan, dikarenakan kebijakan UNIMED sudah berubah dalam sistem peminjaman buku.

Selain itu, tantangan seperti kesenjangan digital, di mana sebagian pengguna mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke teknologi atau internet, juga harus diperhatikan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis efektivitas kebijakan peminjaman buku di digital library UNIMED untuk menentukan apakah tujuan awal dari kebijakan ini tercapai dan bagaimana layanan ini dapat ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kebijakan perpustakaan di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2008) metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan hasil yang diharapkan pun bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati. Metode Penelitian Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka untuk mengumpulkan data di gunakan mode interview dan metode dokumentasi.

3. PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai efektivitas kebijakan peminjaman buku di Digital Library Universitas Negeri Medan (UNIMED) menunjukkan bahwa kebijakan baru yang diberlakukan, yaitu penggunaan aplikasi digital untuk peminjaman buku, telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka memahami kebijakan ini dan merasa lebih mudah mengakses koleksi buku tanpa harus membawa kartu perpustakaan. Hal ini mencerminkan bahwa kebijakan tersebut berhasil dalam meningkatkan kenyamanan dan kecepatan peminjaman buku. Namun, terdapat juga beberapa tanggapan negatif terkait kebijakan ini. Beberapa mahasiswa mengungkapkan kekhawatiran mengenai keamanan data pribadi mereka saat menggunakan aplikasi digital. Masih ada kekhawatiran terkait kemungkinan akses tidak sah terhadap data peminjam, yang menunjukkan bahwa perlu adanya upaya lebih lanjut dari pihak perpustakaan untuk meningkatkan keamanan sistem. Ini menjadi tantangan yang harus dihadapi agar kebijakan yang diterapkan dapat sepenuhnya diterima oleh semua pengguna.

Selanjutnya, analisis terhadap responden menunjukkan bahwa walaupun sebagian besar mahasiswa mengetahui kebijakan yang ada, tidak semua dari mereka merasa puas dengan perubahan yang terjadi. Beberapa mahasiswa merasa kebijakan penarikan kartu perpustakaan tidak perlu dilakukan, mengingat mereka sudah terbiasa dengan sistem lama. Hal ini menunjukkan perlunya sosialisasi yang lebih baik dari pihak UNIMED terkait perubahan kebijakan, sehingga mahasiswa dapat memahami manfaat dan alasan di balik kebijakan baru yang diterapkan. Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan bahwa meskipun kebijakan peminjaman buku di Digital Library UNIMED memberikan kemudahan akses, masih ada ruang untuk perbaikan. Pihak universitas diharapkan dapat mendengarkan masukan dari mahasiswa dan terus melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan yang ada. Dengan demikian, tujuan awal dari kebijakan peminjaman buku dapat tercapai, sekaligus memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa secara optimal.

Dalam pembuatan sebuah kebijakan pasti membutuhkan pertimbangan, baik itu dari si pembuat kebijakan dan juga orang-orang yang menjalankan kebijakan tersebut, mahasiswa yang sudah membuat kartu perpustakaan, seperti mahasiswa yang kami jumpai pada digital library, kebanyakan angkatan 2021 dan angkatan 2022 yang sudah memiliki kartu perpustakaan, sementara angkatan 2023 dan 2024 masih belum memiliki kartu perpustakaan tersebut, dan pada tidak digunakannya lagi kartu perpustakaan tersebut, pasti ada pro dan juga kontra dari mahasiswa.

Namun sejauh kami mewawancarai mahasiswa yang ada di Digital Library banyak yang memberi respon positif pada kebijakan ini, dan ada juga mahasiswa yang belum merasakan kebijakan ini dikarenakan tahun yang diberlakukan kebijakan penggunaan aplikasi Digital Library adalah di tahun 2023, dan banyak juga mahasiswa yang kami jumpai disana yang belum pernah meminjam buku di digital library karena masih di tahap mahasiswa baru, jadi mereka menyatakan masih awam untuk meminjam buku di Digital Library, namun lebih memilih meminjam buku di perpustakaan yang ada di fakultas.

Oleh sebab itu terdapat beberapa responden yang kami temui yang belum tau dan bahkan baru tau mengenai kebijakan penarikan kartu perpustakaan, dikarenakan tahun diberlakukan kebijakan ini belum ada pada saat mereka sudah sah menjadi mahasiswa, namun di lain hal mahasiswa yang lain juga sudah memahami kebijakan lain yang ada di digital library seperti tidak boleh membawa tas ke dalam perpustakaan, tidak boleh membawa makanan ke dalam ruang baca dan juga kebijakan lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas kebijakan peminjaman buku di Digital Library Universitas Negeri Medan (UNIMED), dapat disimpulkan bahwa kebijakan baru yang diterapkan, yaitu penggunaan aplikasi digital untuk peminjaman buku, telah membawa perubahan signifikan bagi mahasiswa. Mayoritas mahasiswa memahami kebijakan ini dan merasa lebih mudah dalam mengakses koleksi buku tanpa harus membawa kartu perpustakaan fisik. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan ini berhasil meningkatkan kenyamanan dan efisiensi dalam sistem peminjaman buku.

Namun, meskipun kebijakan ini mendapat banyak tanggapan positif, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa mahasiswa mengungkapkan kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi mereka saat menggunakan aplikasi digital.

Selain itu, ada juga mahasiswa yang masih belum terbiasa dengan sistem baru ini, sehingga memerlukan sosialisasi lebih lanjut agar transisi ke sistem digital berjalan lebih optimal.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas kebijakan peminjaman buku di Digital Library UNIMED, ada beberapa saran yang Kelompok kami berikan yaitu:

1. Peningkatan Keamanan Data

Pihak perpustakaan perlu meningkatkan sistem keamanan aplikasi digital library agar data pribadi mahasiswa tetap terjaga. Transparansi mengenai bagaimana data pengguna dikelola dan dilindungi juga harus diperjelas agar mahasiswa merasa lebih aman dalam menggunakan aplikasi ini.

2. Sosialisasi dan Pelatihan

Untuk membantu mahasiswa yang masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi digital library, pihak universitas dapat mengadakan sesi pelatihan atau workshop yang memberikan panduan lengkap mengenai cara menggunakan aplikasi dengan baik.

3. Fitur Tambahan dalam Aplikasi

Aplikasi digital library sebaiknya terus dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih interaktif, seperti notifikasi pengingat peminjaman dan pengembalian buku, rekomendasi buku berdasarkan histori pencarian, serta fitur chat dengan pustakawan untuk membantu mahasiswa dalam mencari referensi.

4. Evaluasi dan Umpan Balik Mahasiswa

Pihak perpustakaan harus rutin mengevaluasi kebijakan ini dengan mengadakan survei atau forum diskusi dengan mahasiswa. Dengan begitu, kebijakan dapat terus diperbaiki sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dengan penerapan saran di atas, diharapkan sistem peminjaman buku di Digital Library UNIMED dapat semakin efektif, efisien, dan memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. E. (2000). *Public policymaking*. Houghton Mifflin.
- Azizah, A. H. (2024). *Analisis layanan digital di perpustakaan Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Azizah, A. H. (2024). *Analisis layanan digital di perpustakaan Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Faridah, A., Bintari, A., & Nuryanto, Y. (2024). Penerapan e-government dalam pelayanan perpustakaan melalui aplikasi Maca Dina Digital Library (CANDIL) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021-2022. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 4(1), 142-149.
- Faridah, A., Bintari, A., & Nuryanto, Y. (2024). Penerapan e-government dalam pelayanan perpustakaan melalui aplikasi Maca Dina Digital Library (CANDIL) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021-2022. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 4(1), 142-149.
- Hikmawan, R. A. (2015). *Desain sistem informasi perpustakaan digital (Studi kasus pada SMA Negeri 1 Pasuruan) (Doctoral dissertation, Brawijaya University)*.
- Islamy, M. I. (2000). *Prinsip-prinsip perumusan kebijakan negara*. Bumi Aksara.
- Kharisma, W. (2017). *Analisis penerimaan sistem informasi Nawalib pada Digital Library Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Maisarah, S., Najah, T. S., & Irawan, R. (2025). Manajemen digital library di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1867-1874.
- Ni'mah, M., & Hayati, N. (2024). Strategi Inlis Lite dalam meningkatkan pelayanan e-digital library di perpustakaan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 143-150.
- Ni'mah, M., & Hayati, N. (2024). Strategi Inlis Lite dalam meningkatkan pelayanan e-digital library di perpustakaan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 143-150.
- Pelawi, R. R. B. (2017). *Layanan teater digital perpustakaan Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation)*.
- Raksasataya, A. (2000). *Strategi dan kebijakan publik: Perspektif administrasi negara*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tero, U. W. P. (2019). *Evaluasi brand positioning digital library pada perpustakaan Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.

Wintolo, H., & Farhati, A. (2020). Pembagian jaringan komputer menggunakan virtual local area network guna mendukung perpustakaan digital. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 133-150.